

Pengaruh Model Pembelajaran *Connecting, Organizing, Reflecting, Extending* (CORE) Berbantuan *Edmodo* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis

Ahmad Nubhan, Sukardi*, Nursaptini

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Mataram

*Email Corresponding: sukardi@unram.ac.id

Abstract: This research aims to determine whether there is an effect of the connecting, organizing, reflecting, extending learning model assisted by Edmodo on students' critical thinking skills. This research uses a quasi-experimental quantitative approach with a nonequivalent control group design. The research sample was taken using a random sampling technique after matching the class. The instrument in this research is in the form of multiple choice questions that have met the quality requirements of the instrument. The data analysis in this research used descriptive statistics and two independent sample tests. The results of the research obtained a t value of 4.368 with a probability of $0.000 < 0.050$. These results indicate that there is an effect of the Edmodo-assisted CORE learning model on students' critical thinking skills. The practical implication is that this model can be used as a teacher's reference in social learning, while the theoretical implication is that this research confirms the existence of constructivist-oriented learning theories.

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh model pembelajaran *connecting, organizing, reflecting, extending* berbantuan edmodo terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif jenis *kuasi eksperimen* dengan rancangan *nonequivalent control group design*. Sampel penelitian diambil menggunakan teknik *random sampling* setelah dilakukan penyepadanan kelas. Instrument dalam penelitian ini berbentuk soal pilihan ganda yang sudah memenuhi persyaratan kualitas instrument. Adapun analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif dan uji *two independent sample tes*. Hasil kajian diperoleh nilai t sebesar 4,368 dengan probabilitas $0,000 < 0,050$. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran CORE berbantuan edmodo terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik. Implikasinya praktis adalah model ini dapat menjadi acuan guru dalam pembelajaran sosial, sedangkan implikasi teoritis adalah kajian ini meneguhkan keberadaan teori pembelajaran berorientasi konstruktivistik.

Article History

Received : 15-09-22
Reviewed : 04-10-22
Accepted : 04-10-22
Published : 20-10-22

Key Words

CORE, Critical Thinking Skills

Sejarah Artikel

Diterima : 15-09-22
Direview : 04-10-22
Disetujui : 04-10-22
Diterbitkan : 20-10-22

Kata Kunci

CORE, Kemampuan Berpikir Kritis

How to Cite: Nubhan, Ahmad., Sukardi., Nursaptini. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran *Connecting, Organizing, Reflecting, Extending* (CORE) Berbantuan *Edmodo* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis. *Jurnal Teknologi Pendidikan : Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pembelajaran*, 7(2), 147-156. DOI: <https://doi.org/10.33394/jtp.v7i2.6022>

 <https://doi.org/10.33394/jtp.v7i2.6022>

This is an open-access article under the [CC-BY-SA License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

Pendahuluan

Keterampilan berpikir kritis dalam dunia pendidikan sangatlah penting bagi peserta didik. Kemampuan berpikir kritis ini diperlukan agar peserta didik mampu memahami konsep materi pembelajaran yang akan ditemui nantinya. Akan tetapi, dalam pembelajaran itu sendiri menemukan bahwa kemampuan berpikir kritis peserta didik masih rendah. Hasil kajian Selayuna, Huzaifah, dan Zen (2020) menunjukkan bahwa kemampuan berpikir kritis peserta didik masih rendah. Lebih lanjut hasil kajian Murniati, Ayub, dan Sahidu (2020) menyebutkan bahwa permasalahan yang dihadapi oleh bangsa Indonesia saat ini khususnya di dunia pendidikan adalah

berpikir kritis peserta didik rendah. Hal ini banyak disebabkan oleh banyak faktor baik dari guru maupun peserta didik yang ada di dalam pembelajaran tersebut (Julianto, Afif, & Supriyatun, 2019). Sementara itu, hasil kajian lain membuktikan bahwa keterampilan berpikir kritis menjadi salah satu alat untuk menciptakan lulusan yang berdaya saing (Sukardi, Rusdiawan, & Wardana, 2019). Oleh karena itu, kemampuan berpikir kritis sangat penting untuk dimiliki oleh peserta didik (Hidayat, Akbar, & Bernard, 2019), serta menjadi salah satu aktivitas yang harus dikembangkan oleh peserta didik disetiap mata pelajaran (Cahyono, 2017).

Proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru di dalam kelas akan lebih efisien jika guru menerapkan model-model pembelajaran yang kreatif, yaitu model pembelajaran yang memfokuskan pada penyelesaian suatu problem secara komperhensif (Surdinata, Sukardi, & Rispawati, 2017). Oleh karena itu, salah satu model pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik yaitu dengan menggunakan model pembelajaran CORE (*connecting, organizing, reflecting, extending*). Beberapa hasil kajian yang menunjukkan bahwa model pembelajaran CORE berpengaruh positif terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik (Jayanti, Ismail, & Rispawati, 2018; Aqila, 2020; Harahap, 2021).

Demikian pula temuan-temuan lain menyatakan bahwa model pembelajaran CORE berpengaruh signifikan terhadap beberapa aspek, seperti kemampuan pemecahan masalah (Satriani, Dantes, & Jampel, 2015; Ramadhan, Destiniar, & Fitriari, 2019; Azis & Ansori, 2017), berpikir kreatif (Savitri, Saadi, & Leny, 2019) serta hasil belajar (Wicaksana, Wiryana, & Margunayasa, 2014; Astiningsih, Murda, & Suarjana, 2014; Beniasih, Suarjana, & Rati, 2015; Parmawatika, Kusumawardani, & Widyowati, 2018; Trisnowali & Aswina, 2019; Widura, 2018; Suci, Pudjwan, & Parmiti, 2020; Satryawan, 2021). Selain itu, beberapa hasil kajian juga menunjukkan bahwa model pembelajaran CORE berpengaruh positif terhadap pemahaman konsep (Nasriyanti, Cahyaningsih, & Nahdi, 2021; Murniati, Ayub, & Sahidu, 2020; Pramayudi, Mertasari, & Hartawan, 2018; Rosalline, Mallizar, & Agustina, 2019; Aica, Susilawati, & Erna, 2019; Pratiwi, Lusiana, & Fuadiah, 2019; Aldi, 2019; Yenti, 2021; Rahman, Fajriah, & Suryaningsih 2021; Irawan, 2018) serta kemampuan komunikasi (Deswita, Kusumah, & Dahlan, 2018; Nasution, 2019).

Dari kajian di atas dapat diketahui bahwa model pembelajaran CORE efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik. Akan tetapi, temuan-temuan tersebut lebih banyak dilakukan pada pemecahan masalah, pemahaman konsep, berpikir kreatif, kemampuan komunikasi serta hasil belajar. Disisi lain temuan-temuan tersebut dilakukan secara tatap muka (*offline*) berbeda dengan kondisi pandemi sekarang ini. Dalam kondisi pandemi Covid-19, peserta didik sulit untuk menerima materi karena pembelajaran yang biasanya dilakukan secara konvensional berubah menjadi pembelajaran jarak jauh (*online*) yang pelaksanaannya tidak bisa terlepas dari pemanfaatan teknologi informasi (Salsabila, dkk, 2020). Temuan Jatira dan Neviyarni (2021) menunjukkan bahwa pembelajaran daring yang dilaksanakan pada masa pandemi di semua jenjang pendidikan yang ada di seluruh dunia, khususnya di Indonesia banyak menyebabkan peserta didik stres dalam pembiasaan belajar yang dilaksanakan.

Dalam pembelajaran kondisi tersebut, guru diharapkan agar memiliki keterampilan di dalam pengembangan pembelajaran yang berbasis *online* khususnya dikemampaan di dalam mendidik dan menyelenggarakan proses pembelajaran (Jannah, Sukardi, & Masyhuri, 2022). Salah satu teknologi yang mudah digunakan oleh guru dan membuat peserta didik senang serta aktif dalam kegiatan pembelajaran *online* adalah dengan memanfaatkan edmodo sebagai salah satu media di dalam pembelajaran. Berangkat dari hasil kajian Hanifah, Supriadi, dan Widyastuti (2019) bahwa media pembelajaran edmodo berpengaruh positif terhadap pemecahan masalah peserta didik. Menurut Dharmawati (2017) bahwa pembelajaran dengan menggunakan edmodo ini mempunyai manfaat diantaranya, meningkatkan interaksi antara peserta didik dengan guru, membentuk sebuah

kelas *online*, menambah variasi belajar yang baru, dan mengubah sistem pembelajaran yang tradisional menuju ke pembelajaran yang interaktif (Pratama & Ismiati, 2019). Oleh karena itu, peneliti tertarik meneliti untuk menganalisis pengaruh model pembelajaran CORE berbantuan edmodo terhadap keterampilan berpikir kritis peserta didik dalam mata pelajaran sosial.

Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif karena tujuannya dari teori yang akan diujicobakan pada fakta empiris dengan jenis penelitian *quasi eksperimen*. Jenis penelitian ini tidak memungkinkan bagi peneliti untuk mengontrol sepenuhnya terhadap variabel-variabel luar yang dapat mempengaruhi dalam pelaksanaan eksperimen Sugiyono (2010). Bentuk rancangan penelitian yang digunakan peneliti adalah *nonequivalent control group design*. Pelaksanaan penelitian diawali dengan pemberian tes awal (*pretest*) kepada kedua kelompok sampel. Kedua kelompok mendapatkan perlakuan yang berbeda yaitu kelompok eksperimen diberikan perlakuan berupa penerapan model pembelajaran CORE berbantuan edmodo (X), sedangkan kelas kontrol diberikan perlakuan dengan menerapkan pembelajaran konvensional. Kedua kelompok sama-sama mendapatkan pengukuran dengan dilakukan tes akhir (*posttest*) setelah perlakuan yang diberikan pada kelompok eksperimen selesai. Pola rancangan ini dapat digambarkan sebagai berikut

Kelas	Pretest	Perlakuan	Posttest
Eksperimen	O ₁	X	O ₂
Kontrol	O ₃	-	O ₄

Gambar: 1 Nonequivalent Control Group Design

Dalam penelitian ini, instrumen pengumpulan data kemampuan berpikir kritis menggunakan teknik tes yang berupa tes objektif yang berbentuk pilihan ganda yang telah memenuhi uji validitas, uji reliabilitas, uji tingkat kesukaran dan uji daya pembeda. Hasil uji menunjukkan bahwa terdapat 20 butir soal yang memenuhi kualitas instrumen sehingga keduapuluh butir instrument digunakan untuk menmgambil data kemampuan berfikir kritis peserta didik. Terdapat 9 butir instrument yang tidak memenuhi kualitas instrumen sehingga dikeluarkan dari instrumen pengumpulan data.

Sebelum melakukan analisis data terlebih dahulu akan diuji persyaratan analisis yang berupa uji normalitas data dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* menggunakan bantuan SPSS 25 for Windows. Kriterianya, yaitu bahwa jika nilai signifikansinya $> 0,05$, maka data tersebut dikatakan berdistribusi normal (Ghozali, 2011). Setelah dilakukan uji normalitas, selanjutnya dilakukan uji homogenitas. Kriterinya adalah jika nilai signifikansinya $> 0,05$, maka data tersebut dikatakan homogen.

Selanjutnya uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh model pembelajaran *Connecting, Organizing, Reflecting, Extending* (CORE) berbantuan edmodo terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik. Jika datanya telah memenuhi uji persyaratan analisis maka langkah selanjutnya dilakukan uji statistik parametri, yaitu uji *T Two Independent Sample Tes*. Hasil uji dinyatakan adanya pengaruh atau Ho: hipotesis nihil ditolak, jika nilai probiliti $< 0,05$. Namun, jika datanya tidak memenuhi uji persyaratan analisis dilakukan uji statistik non paramterik, berupa *Chi Square* dengan bantuan SPSS 25 for Windows.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil

Pada bagian ini yang akan dibahas mencakup uji persyaratan analisis dan uji hipotesis.

Uji Persyaratan Analisis

Uji persyaratan analisis meliputi uji normalitas dan uji homogenitas. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah kedua sampel tersebut berasal dari data yang berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas sebagai persyaratan untuk uji hipotesis ini hanya menggunakan nilai akhir (*posttest*) dari kelas kontrol maupun kelas eksperimen menggunakan *Kolmogorov-Smirnov*. Adapun hasil dari uji normalitas pada penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

Variabel	Tes Statistik	Sig	Keterangan
Kemampuan Berfikir Kritis	0,080	0,200	Berdistribusi Normal

Hasil uji tersebut menunjukkan data pada kedua kelas berdistribusi normal, sehingga memenuhi syarat analisis parametrik. Selanjutnya, uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah kedua sampel tersebut berasal dari data yang homogen atau tidak. Data hasil uji homogenitas dapat dideskripsikan dalam pada Tabel 2 berikut.

Table 2. Hasil Uji Homogenitas

Variabel	Levene Statistic	Sig	Keterangan
Kemampuan Berfikir Kritis	0,161	0,690	Homogen

Berdasarkan hasil uji homogenitas menunjukkan nilai *levene statistic* sebesar 0,161 dengan Sig. 0,690 > 0,05. Jadi, dapat kita simpulkan bahwa data tersebut dikatakan homogen. Dengan demikian, uji statistik parametrik dapat diteruskan.

Uji Hipotesis

Uji hipotesis akan dilakukan menggunakan uji *two independent sample tes* dengan bantuan aplikasi SPSS 25.0 for Windows. Data hasil analisis dapat dilihat pada Tabel 3 berikut.

Tabel 3. Hasil Uji Hipotesis

Kelas	Mean	Sd	Min	Max	Nilai t	Sig	Ket.
Kontrol-konvensional	70,48	6,995	60	80	4,368	0,00	Ho ditolak
Eksperimen-CORE Edmodo	78,06	6,668	65	90			

Berdasarkan Tabel 3 di atas, memperlihatkan bahwa nilai Sig. 0,000 < 0,05. Dari nilai tersebut dapat diketahui bahwa terdapat perbedaan antara kemampuan berpikir kritis antara kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran CORE berbantuan edmodo dengan kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional atau ceramah. Selain itu juga, nilai rata-rata (*mean*) dari kelas eksperimen (78,06) lebih besar dibandingkan dengan nilai rata-rata (*mean*) kelas kontrol (70,48). Oleh karenanya, dapat disimpulkan bahwa model yang memiliki efek atau yang berpengaruh adalah model pembelajaran CORE berbantuan edmodo. Dengan demikian terdapat pengaruh model pembelajaran *Connecting Organizing Reflecting Extending* berbantuan edmodo terhadap kemampuan berpikir kritis pada materi permasalahan sosial.

Pembahasan

Terdapat pengaruh model pembelajaran CORE berbantuan edmodo ini disebabkan karena penggunaan model pembelajaran CORE menuntut peserta didik untuk lebih aktif di dalam proses pembelajaran. Hal itu dikarenakan model pembelajaran ini akan melatih peserta didik untuk berinteraksi dengan sesama peserta didik maupun dengan guru, sehingga peserta didik akan lebih aktif di dalam pembelajaran. Model pembelajaran CORE ini memberikan ruang untuk berpendapat, mencari solusi, serta membangun pengetahuannya sendiri melalui interaksi dengan lingkungannya (Ningrum, Mahfud & Istiyati, 2018). Selain itu, melalui media edmodo peserta didik memperoleh kesempatan untuk membangun pengetahuannya sendiri sehingga memperoleh pemahaman yang mendalam serta di dalam proses pembelajaran peserta didik lebih bervariasi seperti *meng-upload*, *men-download*, berdiskusi *online* dan mendemonstrasikan hasil pekerjaan belajarnya (Nu'man, 2014).

Selain Model pembelajaran CORE berbantuan edmodo dapat meningkatkan keaktifan peserta didik, model CORE ini juga dapat melatih untuk meningkatkan daya ingat peserta didik di dalam proses pembelajaran. Hal itu dikarenakan model pembelajaran ini dapat melatih peserta didik untuk berusaha memahami materi dengan cara membangun keterkaitan antara pengetahuan yang lama dengan pengetahuan yang baru atau antar konsep (Pratiwi, Lusiana & Fuadiah, 2019). Selain itu, melalui media edmodo peserta didik akan menerima materi dengan tampilan yang menarik, tidak membosankan sehingga peserta didik dapat belajar dengan nyaman, senang dan gembira serta yang paling penting adalah proses pembelajaran dilakukan di luar kelas (Sukardi, 2016). Model pembelajaran CORE ini salah satu sintaksnya adalah koneksi informasi lama dengan informasi yang baru atau antar konsep (*Connecting*).

Model pembelajaran ini berlandaskan teori konstruktivisme, yaitu peserta didik secara aktif akan membangun pengetahuan dan pemahamannya sendiri melalui pengalamannya sehingga proses pembelajaran dapat bermakna (Aprianti, 2019). Sukardi, Ismail dan Suryanti (2014) menyatakan bahwa model pembelajaran yang berlandaskan teori konstruktivisme menekankan pada konstruksi sosial sebagai proses utama di dalam penemuan pengetahuan sendiri oleh peserta didik. Zuhaida (2017) mengungkapkan bahwa model pembelajaran CORE ini didukung oleh teori belajar konstruktivisme karena peserta didik harus dapat mengkonstruksi pengetahuannya sendiri melalui intraksi dengan objek, fenomena, dan pengalamannya serta menjadikan peserta didik aktif di dalam proses pembelajaran, karena pembelajaran akan berpusat pada peserta didik. Lestari dan Yudhanegara (2015) menyatakan bahwa model pembelajaran CORE ini berdasarkan teori konstruktivisme karena pembelajaran yang menekankan terhadap pengalaman peserta didik dengan membangun masalah mereka sendiri dengan menghubungkan, mengorganisasikan, memikirkan kemabali dan memperluas pengetahuannya. Selain itu model yang berlandaskan teori konstruktivisme dapat mempengaruhi capaian belajar peserta didik dengan efektif (Sukardi, 2017).

Hasil kajian terdahulu yang dilakukan Jayanti, Ismail dan Rispawati (2018) mereka menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang positif penerapan model pembelajaran CORE terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik. Hasil penelitian lain yang dilakukan oleh Danial, Gani dan Husnaeni (2017) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran CORE terhadap pemahaman konsep dan berpikir kritis dengan penggunaan model pembelajaran konvensional atau ceramah. Hasil penelitian yang serupa yang dilakukan oleh Nasriyanti, Cahyaningsih dan Nahdi (2021) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara model pembelajaran CORE dengan model pembelajaran konvensional terhadap pemahaman konsep peserta didik.

Sementara itu, temuan Masnur dan Ismail (2021) menunjukkan penggunaan edmodo sebagai media pembelajaran *online* dapat meningkat secara signifikan terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik. Sebelumnya, Kartini dan Kantun (2019) dalam kajiannya menemukan bahwa penggunaan media pembelajaran edmodo sebagai media pembelajaran *online* dapat

meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Selanjutnya hasil penelitian yang dilakukan oleh Wicaksana, Atmadja dan Muthia (2020) juga menunjukkan penggunaan media pembelajaran edmodo dapat meningkatkan minat belajar peserta didik.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, dapat difahami bahwa penggunaan model pembelajaran CORE berbantuan edmodo berpengaruh signifikan terhadap kemampuan berfikir kritis peserta didik. Dengan menerapkan model pembelajaran CORE, proses pembelajaran menjadi lebih berfokus pada peserta didik, membuat peserta didik lebih aktif, kreatif dan yang paling penting yaitu terdapat variasi yang baru dalam pembelajaran sehingga tidak membuat peserta didik menjadi bosan dan jenuh di dalam mengikuti proses pembelajaran. Melalui kegiatan ini, peserta didik bisa belajar kapanpun dan dimanapun serta tidak dibatasi oleh ruang dan waktu sehingga dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa berdasarkan hasil uji hipotesis menunjukkan adanya pengaruh model pembelajaran *Connecting Organizing Reflecting Extending* (CORE) berbantuan edmodo terhadap kemampuan berfikir kritis peserta didik. Dengan adanya model pembelajaran CORE berbantuan edmodo ini dapat memberikan ruang proses pembelajaran lebih kontekstual, menyenangkan, kreatif, dan proses pembelajaran berpusat pada peserta didik sehingga dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis. Selain itu, model ini juga menumbuhkan motivasi peserta didik untuk giat belajar dengan media pembelajaran berbasis *online*, seperti aplikasi edmodo. Implikasi teoritis bahwa model CORE ini mengkonfirmasi kelebihan teori belajar berbasis konstruktivistik dan konstruktivisme sosial dalam pembelajaran bidang-bidang ilmu sosial. Keterbatasan riset ini mengharuskan diperlukan riset lebih lanjut, baik perluasan konten, metode, sampel dan lainnya. Saran praktis bagi guru untuk menggunakan model ini sebagai alternatif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran bidang-bidang ilmu sosial.

Ucapan terimakasih

Peneliti mengucapkan terimakasih kepada guru SMAN 1 Pringgarata serta Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Mataram yang telah membantu di dalam menyelesaikan penelitian ini sehingga terbitnya artikel ini.

Daftar Pustaka

- Aica, S., Susilawati, S., & Erna, M. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran CORE Terhadap Pemahaman Konsep Peserta Didik pada Pokok Bahasan Struktur Atomi Di Kelas X MIPA SMA Negeri 1 Kamar Timur. *Jurnal Pendidikan Kimia Universitas Riau*, 4(1), 27-35.
- Aldi, B. O. (2019). *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Connecting Organizing Reflecting Extending Terhadap Pemahaman Konsep Matematis Peserta Didik Kelas VIII SMPN 19 Padang Tahun Pelajaran 2019/2020* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Padang).
- APRIANTI, T. (2019). *Pembelajaran Mengembangkan Isi Teks Eksposisi Menggunakan Model Pembelajaran Connecting, Organizing, Reflecting, Extending (CORE) Pada Kelas X SMK Karya Pembangunan Margahayu Kabupaten Bandung Tahun Pelajaran 2019/2020* (Doctoral dissertation, FKIP UNPAS).
- Aqila, A. (2020). *Penerapan Model Pembelajaran Connecting Organizing Reflecting, Exstending (Core) Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Tema Organ Gerak Hewan Dan Manusia Di Kelas V Sd Negeri 012 Kampung Panjang* (Doctoral Dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau)

- Astiningsih, N. L., Murda, I. N., & Suarjana, I. M. (2014). Pengaruh Model CORE Berbantuan Media Manipulatif Terhadap Hasil Belajar Matematika. *MIMBAR PGSD Undiksha*, 2(1).
- Azis, A. (2017). *Pengaruh model pembelajaran Connecting, Organizing, Reflecting, Extending (CORE) terhadap kemampuan memecahkan masalah mata pelajaran geografi kelas X/Anshori Aziz* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Malang).
- Beniasih, N. M. A., Suarjana, I. M., & Rati, N. W. (2015). Pengaruh Model Pembelajaran CORE Berbantuan Media Konkret Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD. *MIMBAR PGSD Undiksha*, 3(1).
- Cahyono, B. (2017). Analisis ketrampilan berfikir kritis dalam memecahkan masalah ditinjau perbedaan gender. *AKSIOMA: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*, 8(1), 50-64.
- Danial, M., Gani, T., & Husnaeni, H. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran dan Kemampuan awal terhadap kemampuan berpikir kritis dan pemahaman konsep peserta didik. *Journal of Educational Science and Technology (EST)*, 2017,3.1:18-32
- Deswita, R., Kusumah, Y. S., & Dahlan, J. A. (2018). Peningkatan kemampuan komunikasi matematis siswa melalui model pembelajaran CORE dengan pendekatan scientific. *Edumatika: Jurnal Riset Pendidikan Matematika*, 1(1), 35-43
- Dharmawati. (2017). Penggunaan Media e-Learning Berbasis Edmodo Dalam Pembelajaran English for Business. *QUERY: Jurnal Sistem Informasi*, (1), 43-49
- Ghozali, Imam. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Unievrstias Diponegoro.
- Hanifah, H., Supriadi, N., & Widyastuti, R. (2019). Pengaruh model pembelajaran e-learning berbantuan media pembelajaran edmodo terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik. *NUMERICAL: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 31-42.
- Harahap, K. D. (2021). Pengaruh Model Core (Connecting, Organizing, Reflecting, Extending) Terhadap Berpikir Kritis Peserta Didik Pada Kelas V SD Negeri 112224 Kotapinang (Doctoral dissertation, UMSU).
- Hidayat, F., Akbar, P., & Bernard, M. (2019). Analisis kemapuan berfikir kritis matematik serta kemandirian belajar siswa smp terhadap materi SPLDV. *Journal on Education*, 1(2), 515-523
- Irawan, B. P. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran CORE (Connecting, Organizing, Reflecting, Extending) Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep dan Kemampuan Penalaran Matematika Siswa Sekolah Menengah Kejuruan. *Journal of Mathematics Science and Education*, 1(1), 38-54.
- Jannah, E. Q., Sukardi, S., & Masyhuri, M. (2022). Kemampuan Guru Sosiologi dalam Pengembangan Pembelajaran Berbasis Online Masa Pandemi Covid-19 di Kabupaten Sumbawa Barat. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, 5(1), 440-448.
- Jatira, Y., & Neviyarni, S. (2021). Fenomena Stress dan Pembiasaan Belajar Daring Dimasa Pandemi Covid-19. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(1), 35-43.
- Jayanti, D., Ismail, I., & Rispawati, R. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe CORE (Connect, Organize, Reflect, Extend) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik pada Mata Pelajaran PPKn di SMP Negeri 6 Mataram. *Jurnal Pendidikan Sosial Keberagaman*, 5(2).
- Julianto, T., Afif, T. F., & Supriyatun, D. (2019). Implementasi Desain Pembelajaran PBL (Problem Based Learning) Berbasis Sintifik terhadap Perkembangan Keterampilan

- Brpikir Kritis Siswa Pada Pembelajaran Biologi Kelas X MAN 2 Purwokerto. Proceeding of The UNECOL, 391-400.
- Kartini, T., & Kantun, S. (2019). Penggunaan Media Edmodo Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa. *JURNAL PENDIDIKAN EKONOMI: jurnal ilmiah ilmu pendidikan, Ilmu Ekonomi Dan Ilmu Sosial*, 13(2),78-84.
- Lestari, K. E. & Yudhanegara, M. R. (2015). *Penelitian Pendidikan Matematika*. Bandung: PT. Refika Aditama. Halaman.49-52
- Masnur, M., & Ismail, I. (2021). Efektivitas E-learning Edmodo dan Google Classroom Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa PGSD Universitas Muhammadiyah Enrekang. *Mahaguru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(1), 163-169
- Murniati, M., Ayub, S., & Sahidu, H. (2020). Pengaruh model pembelajaran coneccting, organizing, reflecting, extending (CORE) terhadap pemahaman konsep fisika dan kemampuan berpikir kritis. *Jurnal Pijar Mipa*, 15(2), 116-121
- Nasriyanti, R., Cahyaningsih, U., & Nahdi, D. S. (2021). Pentingnya Model CORE Terhadap Pemahaman Konsep Pada Mata Pelajaran IPA. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan* (Vol. 3, pp. 104-110).
- Nasution, F. D. R. Pengaruh Model CORE Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematika Pada Siswa SMP Bina Satria Mulia Medan TP 2019/2020
- Ningrum, E. M., Mahfud, H., & Istiyati, S.(2018) Penerapan Model Pembelajaran Core untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Perjuang Para Tokoh dalam Mempertahankan Kemerdekaan Indonesia Pada Siswa Sekolah Dasar. *Didaktika Dwija Indria*, 6(5)
- Nu'um, A. Z. (2014). "Efektivitasn penerapan e-learning model edmodo dalam pembelajaran pendidikan agama islam terhadap hasil belajar siswa (Studi Kasus: SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo). *DutaCom*,7(1)
- Parmawatika, E., Kusumawardani, R., & Widiyowati, I. I. (2018). Pengaruh model pembelajaran CORE (connecting organizing efecting extending) dengan media poster terhadap hasil belajar siswa pada materi larutan penyangga. *Bivalen: Chemical Studies Journal*, 1(2), 76-80.
- Pramayudi, A. A. A. S., Mertasari, N. M. S., & Hartawan, I. Y. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran CORE Berbantuan Mind Map Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Singaraja. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Matematika Indonesia*, 7(1), 33-43
- Pratama, R. A., & Ismiyati, N. (2019). Pembelajaran Matematika Berbasis Edmodo Pada Mata Kuliah Teori Bilangan. *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 8(2), 298-309
- Pratiwi, S. I., Lusiana, L., & Fuadiah, N. F. (2019). Peningkatan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa SMPN 30 Palembang Melalui Pembelajaran CORE. *Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia*, 4(2), 15-28.
- Rahman, D. Y., Fajriah, N., & Suryaningsih, Y. (2021). Efektivitas Model Pembelajaran CORE Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Di SMK. *Jurmadikta*, 1(2), 11-20
- Ramadhan, A. F., Destiniar, D., & Fitrisari, P. (2019) Model Pembelajaran Core (connecting, organizing, refekcting, extending) Berbantuan Macromedia Flash 8 Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa SMP Negeri 15 Palembang. In *Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas Pgri Palembang* (Vol. 12, No. 01)

- Rosalline, S., Mailizar, M., & Agustina, L. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran CORE (Connection, Organizing, Reflecting, Extending) Terhadap Pemahaman Konsep Matematika Siswa. *JKPM (Jurnal Kajian Pendidikan Matematika)*, 5(1), 143-152.
- Salsabila, U. H., Sari, L. I., Lathif, K. H., Lestari, A. P., & Ayuning, A. (2020). Peran Teknologi Dalam Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19. *Al-Mutharahah: Jurnal Penelitian Dan Kajian Sosial Keagamaan*, 17(2), 188-198.
- Satriani, G. A. N. D., DANTES, D. N., & Jampel, I. N. (2015). Pengaruh Penerapan Model CORE Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Dengan Kovariabel Penalaran Sistematis Pada Siswa Kelas Iii Gugus Raden Ajeng Kartini Kecamatan Denpasar Barat. *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan Indonesia*, 5(1).
- Satryawan, W. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Connecting-Organizing-Reflecting-Extending (CORE) Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa SMP N 16 Kerinci. *Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial*, 1(1), 1-16.
- Savitri, E., Saadi, P., & Leny, L. (2019). Model Pembelajaran CORE Berbantuan Mind Mapping Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Peserta Didik Pada Materi Stoikiometri. *Quantum: Jurnal Inovasi Pendidikan Sains*, 10(1), 68-75.
- Selayunia, N., Huzaifah, S., & Zen, D. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Connecting Organizing Reflecting Extending (CORE) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Pada Materi Sistem Peredaran Darah Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 1 Indralaya (Doctoral dissertation, Sriwijaya University).
- Suci, N. K. A. A., Pudjawan, K., & Parmiti, D. P. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran CORE Berbasis SETS Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD. *Mimbar Pendidikan Indonesia*, 1(3).
- Sugiyono, 2010. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: CV ALFABETA
- Sukardi, S (2016). Desain Model Prakarya dan Kewirausahaan Berbasis Ekonomi Kreatif Berdimensi Industri Keunggulan Lokal. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 35(1).
- Sukardi, S., Ismail, M., & Suryanti, N. M N. (2014). Model Pendidikan Kewirausahaan Berbasis Keterampilan Lokal Bagi Anak Putus Sekolah Pada Masyarakat Maraginal. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 33(3).
- Sukardi, S., Rusdiawan, R., & Wardana, L. (2019). Daya Saing Lulusan Magister Pendidikan: Porter's Diamond Analysis. *Jurnal Internasional Teknologi Baru* 14(19), 179-187.
- Sukardi. (2017). Efektivitas model prakarya dan kewirausahaan berbasis ekonomi kreatif berdimensi industry keunggulan local terhadap keinovatifan siswa. *Jurnal Cakrawala pendidikan*, 36 (1): 11-124.
- Surdinata, M., Sukardi, S., & Rispawati, R. (2018). Pengaruh Model Problem Solving dan Problem Posing Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar PPKn. *Jurnal Pendidikan Sosial Keberagaman*, 5(2).
- Trisnowali, A., & Aswina, A. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Core (Connecting, Organizing, Reflecting and Extending) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 13(1), 43-55.
- Wicaksana, E. J., Atmadja, P., & Muthia, G. A. (2020). E-learning edmodo dengan model pbl untuk meningkatkan minat belajar siswa pada masa pandemic covid -19. *Jurnal Pendidikan Biologi*, 12(1), 22-29.
- Wicaksana, I. N. J., Wirya, N., & Margunayasa, I. G. (2014). Pengaruh Model Pembelajaran Core (Connecting Organizing Reflecting Extending) Berbasis Koneksi Matematis terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *MIMBAR PGSD Undiksha*, 2(1).

-
- Widura, I. D. G. S. (2018). Pengaruh Model Core Berbantuan Media Visual Terhadap Hasil Belajar Ipa. *Journal for Lesson and Learning Studies*, 1(3), 258-267.
- Yenti, D. (2021). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Connecting Organizing Reflecting Extending Terhadap Pemahaman Konsep Matematika dan Aktivitas Peserta Didik Kelas IX SMP (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Padang).
- Zuhaida, F. (2017). *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran CORE (Connecting, Organizing, Reflecting, Extending) Dan OEL (Open Ended Learning) Terhadap Kemampuan Berpikir Analitis Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Di MTS Nu Miftahul Falah Cendono Pelajaran 2016/2017* (Doctoral dissertation, STAIN Kudus).

